

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas terkait implementasi program Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam pelaksanaan program Tagana Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kejelasan komunikasi yang dilakukan kepada peserta sehingga saat terjadi bencana peserta sudah paham apa yang harus dilakukan untuk mengurangi resiko bencana. Namun masih terdapat hambatan dalam penyaluran komunikasi karena Tagana masih bersifat sebagai relawan, hal tersebut mengakibatkan target jumlah pelaksanaan tidak selalu terpenuhi.
2. Sumber daya dalam pelaksanaan program Tagana Masuk Sekolah sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan sumber daya manusia yang ada dan memiliki kemampuan dibidangnya, adanya buku panduan praktis sebagai pedoman pelaksanaan, pembagian wewenang dilakukan berdasarkan tupoksi, serta fasilitas yang disediakan dalam menunjang keberhasilan program Tagana Masuk Sekolah sudah baik.
3. Disposisi dalam pelaksanaan program Tagana Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo belum terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan pada

pelaksanaannya petugas pelaksana program tidak mendapatkan insentif, tidak adanya alokasi anggaran untuk menunjang pelaksanaan program dan memperhatikan kesejahteraan pelaksana, yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi sikap pelaksana program.

4. Struktur birokrasi dalam pelaksanaan program Tagana Masuk Sekolah menunjukkan adanya SOP yang menjadikan pelaksanaan program menjadi lebih terstruktur. Selain itu fragmentasi atau pembagian tugas dan tanggungjawab sudah terlaksana dengan baik sesuai kemampuan dan tupoksi masing-masing divisi.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi program Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo, maka peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Pada fokus komunikasi, disarankan dalam memberikan perintah pelaksanaan sebaiknya membuat komitmen kepada petugas untuk konsisten melaksanakan program serta membuat jadwal tiap anggota/tim secara bergantian untuk melaksanakan program, dengan begitu dapat mencapai jumlah target perbulan pelaksanaan program Tagana Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo.
2. Pada fokus disposisi sebaiknya Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo memberikan insentif kepada pelaksana program Tagana Masuk Sekolah agar pelaksana program lebih loyal terhadap implementasi program Tagana Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo.

3. Kedua hal diatas akan mempengaruhi keberhasilan program Tagana Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo, maka dari itu agar pelaksanaan lebih optimal sebaiknya Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo mengusulkan alokasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- yang dialokasikan untuk mendukung baik sarana maupun prasarana implementasi program Tagana Masuk Sekolah dan insentif sebagai bentuk memperhatikan kesejahteraan pelaksana program agar pelaksana lebih optimal dalam menjalankan tanggungjawab program Tagana Masuk Sekolah di Kabupaten Sidoarjo.